

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data berbasis angka, dan menerapkan teknik-teknik statistik untuk menguji hipotesis dan mencapai kesimpulan yang objektif.⁵⁰ Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrument penelitian, dengan analisis data yang berorientasi pada angka atau data, melalui maksud guna memvalidasi hipotesis yang sudah dirumuskan.⁵¹

Pada penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian yang bersifat Kuantitatif Deskriptif. Kuantitatif Deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data secara sistematis. Penelitian yang berkaitan dengan penjabaran yang berbasis angka-angka statistik. Penelitian deskriptif menurut Adhitya artinya memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang aktual dan data dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa.⁵² Dengan ini penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara

⁵⁰ Yusron Leila Husna dan Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 6.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 8.

⁵² Toni Adhitya, "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) X," *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 3, no. 2 (2019): 124–43, <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v3i2.980>.

objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2020. IAIN Kediri yang terletak di Jalan. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan subjek penelitian, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.⁵³ Dengan demikian, populasi tidak hanya merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 berjumlah 161 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu dan memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap, sehingga dianggap dapat mewakili populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua bagian yakni *probability*

⁵³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: ANDI, 2013).

sampling dan *nonprobability sampling*. Metode ini didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan jumlah populasi yang ada, penulis menghitung ukuran sampel menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan⁵⁴

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161 (0,0025)}$$

$$n = \frac{161}{1 + 0,4025}$$

$$n = 114,79(\text{dibulatkan menjadi } 115)$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 115 responden dari total 161 mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara

⁵⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

random sederhana (*simple random sampling*). Simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel adalah penjelasan tentang bagaimana variable tersebut diukur atau diobservasi dalam suatu penelitian, dengan mencakup cara spesifik yang digunakan dalam mengidentifikasi dan mengukur variable agar dapat diuji secara spesifik. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan situasi yang diatur dalam eksperimen untuk memahami hubungannya melalui fenomena yang diamati. Sementara itu, variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang digunakan dalam penelitian guna mengukur seberapa signifikan dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas.⁵⁵ Berikut adalah tabel pembagian variabel:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel *dependent* (terikat).⁵⁶ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2). Penjelasannya sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola uang yang dimilikinya. Ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan keuangan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang termasuk dalam

⁵⁵ Siregar Syofian Ir, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 38.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

pengelolaan anggaran, investasi, perencanaan pensiun dan manajemen utang.

Komponen dalam literasi keuangan meliputi sebagai berikut.⁵⁷

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X1

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi
	2. Pengetahuan mengenai manajemen uang
	3. Pengetahuan mengenai kredit dan utang
	4. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi
	5. Pengetahuan mengenai manajemen resiko

Sumber: Naban, D 2021.

b. Gaya hidup (X2)

Gaya hidup merupakan cara seseorang atau sekelompok orang menjalani kehidupan sehari-hari termasuk kebiasaan dan aktivitas mereka. Gaya hidup mencerminkan pola dimana seseorang hidup serta bagaimana mereka menggunakan uang dan waktu mereka.⁵⁸ Gaya hidup yang mencerminkan nilai-nilai dan tujuan hidup seseorang seperti kebiasaan atau perilaku seseorang maupun individu dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel X2

Variabel	Indikator
Pengetahuan Gaya Hidup (X2)	Aktivitas
	Minat
	Opini

Sumber: Setiadi, 2010.

⁵⁷ Naban dan Sadalia, "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara."

⁵⁸ Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel *dependent* dalam pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020. Manajemen keuangan pribadi menjadi hal penting setiap individu terutama mahasiswa. Manajemen keuangan pribadi memberikan tujuan untuk menetapkan finansial yang berkepemilikan dalam perencanaan periode panjang atau perencanaan dalam waktu singkat. Berikut adalah komponen manajemen keuangan pribadi:⁵⁹

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Manajemen penggunaan dana
	Penentuan sumber dana
	Manajemen resiko
	Perencanaan masa depan

Sumber: Warsono, 2010.

E. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau diperoleh dari sumber data.⁶⁰ Data primer biasanya bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data primer ini menjadi salah satu sumber atau jawaban dari suatu penelitian. Sumber data yang ada dalam penelitian ini diperoleh melalui survei dan penyebaran kuisioner kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020 IAIN Kediri selaku sebagai responden.

⁵⁹ Warsono, "Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi."

⁶⁰ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 92.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode maupun prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian atau analisis yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau membuat keputusan. Data asli adalah informasi dikumpulkan langsung dari partisipan melalui penggunaan daftar pertanyaan atau angket.⁶¹ Kuisisioner atau angket adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan kebutuhan pengumpul data. Data asli observasi ini terdapat kuisisioner yang diisi oleh para Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti.⁶² Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah teknik kuisisioner dengan mendistribusikan angket kepada responden. Kuisisioner tersebut terdiri dari daftar yang dirancang dalam sistematis dan dikirimkan guna diisi oleh responden.

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

⁶¹ Tersiana Andre, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Star Up, 2018), 75.

⁶² Popyy R Yuniawati dan Indrawan Rully, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), 112.

Metode perolehan data yang digunakan adalah kuisisioner (*Quisitionnaire*) angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau diisi oleh orang yang dituju survei. Pertanyaan dan pernyataan survei didasarkan pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dengan menyebar angket atau kuisisioner kepada responden yang dituju ini untuk mendapatkan data empiris dari lapangan dan menguji hipotesis yang telah diajukan, peneliti perlu melakukan pengumpulan data secara langsung.

H. Analisis Data

Proses menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih sederhana, serta memudahkan untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 27. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan:

1. *Editing (Pemeriksaan data)*

Editing merupakan tahap pengecekan yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan atau bahkan adanya kemungkinan masuknya data yang tidak sesuai dengan syarat yang dibutuhkan.

2. *Coding atau Categorizing*

Menandai atau mengkode setiap data yang bisa dikatakan dalam kategori yang sama pada kuisisioner.

3. *Scoring*

Proses memberikan skor atau nilai pada item yang akan dinilai. Proses penilaian harus sesuai dengan yang diberikan:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu (R) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

4. *Tabulating*

Proses memasukkan data dalam tabel dan menyusun angka kemudian menghitungnya, memudahkan peneliti saat menghitung dan memasukkan data yang telah diperoleh dan telah dihitung.

5. *Processing*

Proses menghitung, mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan menggunakan statistik. Proses ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 27, untuk analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kebenaran suatu instrument dan untuk menilai kemampuan poin-poin pada indeks pertanyaan dalam memaknai variabel. Instrument yang valid berarti bahwa instrument tersebut mampu menguji apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.⁶³

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 121.

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Pada uji validitas berguna untuk melihat bahwa apakah suatu pertanyaan ini layak untuk dipergunakan. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- i. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data dinyatakan valid
- ii. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan gambaran tentang kesiapan suatu alat ukur. Uji ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel. Kuisisioner dianggap reliabel maupun terandalkan apabila respon setiap individu atas pertanyaan menunjukkan konsistensi maupun kestabilan melalui kesempatan ke peluang. Butir kuisisioner dikatakan *reliable* (layak) jika *cronbach'alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak *reliable* jika *Cronbach's alpha* $< 0,60$. Reliabilitas pada butir pertanyaan variabel di uji menggunakan program SPSS 27. Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang saat dipergunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang konsisten.⁶⁴ Uji reliabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS Edisi 7* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

- i. Apabila angka *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (*Cronbach Alpha* $> 0,60$), disebut reliabel.
- ii. Apabila angka *Cronbach Alpha* $< 0,60$ (*Cronbach Alpha* $< 0,60$), disebut tak reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk mengindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Tujuan dari uji asumsi klasik yakni untuk memastikan keakuratan dan keandalan dari hasil regresi. Pangujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut penjelasan mengenai pengujian asumsi klasik:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud mengevaluasi apakah dalam model regresi, baik variabel terikat dan variabel bebas, apakah berdistribusi normal atau berdistirbusi tidak normal. Suatu model regresi yang efektif diharapkan mempunyai distribusi yang mendekati standar. Pengujian menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* memakai ketentuan analisis apabila *sig.*⁶⁵

Berikut ketentuan dari uji normalitas:

- i. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 76.

- ii. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah pengujian apakah model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang dalam penelitian ini. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas menguji tolerance value diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 1.⁶⁶ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- i. Jika nilai VIF < 10,00 maka model regresi tidak terdapat multikolinieritas.
- ii. Jika nilai Tolerance > 0,10 atau lebih dari 10% maka dikatakan model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat terjadi karena beberapa hal, seperti: Variasi dalam skala pengukuran, Model yang salah spesifikasi, Variasi dalam pengamatan. Heteroskedastisitas terjadi ketika variabel dalam model regresi tidak sama. Sebaliknya, jika variabel dalam

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 79.

model regresi memiliki nilai yang sama, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Model regresi yang ideal diharapkan menunjukkan homoskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *scatteplott* dengan kriteria analisis sebagai berikut:

- i. Bila membentuk pola tertentu, contohnya bergelombang (melebat lalu menyempit), mengidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas.
- ii. Bila tidak membentuk pola tertentu, contohnya titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 terhadap sumbu Y, dengan begitu tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁷

d) Uji Autokorelasi

Pengujian Autikorelasi untuk mengetahui persamaan regresi apakah ada atau tidak korelasi dengan nilai residual pada periode t dengan. Uji autokorelasi dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lain. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (D-W), dengan persyaratan pengujian *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- i. Jika $0 < d < dL$ maka autokorelasi positif
- ii. Jika $dL < d < dU$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- iii. Jika $4 - dL < d < 4$ maka autokorelasi negative
- iv. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

- v. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negative.⁶⁸

4) Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antar dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat.⁶⁹

$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2r_{x_1 y} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi ganda

$r_{x_1 y}$ = korelasi product moment antara x_1 dan y

$r_{x_2 y}$ = korelasi product moment antara x_2 dan y

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi product moment antara x_1 dan x_2

x_1 = variable literasi keuangan

x_2 = variable gaya hidup

Y = variable manajemen keuangan pribadi

5) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode regresi linier untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan dan pengaruh dari lebih dua variabel independent. Analisis regresi linier berganda ini membantu menentukan tingkat akurasi analisis terkait pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Teknik analisis linier berganda

⁶⁸ Ghazali.

⁶⁹ Irfan Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2016).

menentukan guna memahami keterkaitan sekaligus sebagian antar variabel independent (X) bersama variabel terikat (Y). Di bawah ini adalah perhitungan dari analisis berganda:⁷⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Manajemen Keuangan Pribadi)

a = Bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Variabel independent satu (Literasi Keuangan)

X₂ = Variabel independent dua (Gaya Hidup)

e = Error

6) Uji Parsial (Uji T)

Uji T dikenal sebagai uji parsial, yang digunakan guna menilai konsekuensi setiap variabel independent dalam individu akan variabel terikat.⁷¹ Berikut ini rumus Uji t yakni:

$$t = \frac{(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis

r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

⁷⁰ Tri C Hendradi, *Step-Bystep SPSS 20 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 152.

⁷¹ Anwar Hidayat, "Uji F dan Uji T," n.d. (Diakses pada 22 Desember 2023)

Tahap berikutnya adalah membandingkan signifikannya, menggunakan tingkat relevansi sebanyak 5% maupun 0,05. Berikutnya sesudah dimengerti perolehan kalkulasi, sehingga tahap berikutnya menarik ringkasan apakah (H_0) atau (H_a) bahwa telah dipastikan tercatat diterima atau tidak. Sesuai dengan kriteria dibawah ini:

- i. Signifikansi $t \geq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- ii. Signifikansi $t \leq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

7) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna menguji apakah variabel bebas dalam serentak (simultan) lengkap berdampak atas variabel terikat. Berikut merupakan rumus Uji F yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

F = Uji F

R^2 = Koefisien determinan

k = besaran variabel

n = besaran sampel

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05. kemudian kriteria pada uji F yaitu:

- i. Signifikansi $F \geq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

- ii. Signifikansi $F \leq 0.05$, Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis nol (H_a) diterima.

8) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengevaluasi kecocokan garis regresi dalam mempresentasikan data, penting untuk memperhatikan sejauh mana model tersebut dapat menjelaskan situasi sesungguhnya. Pada penjabaran regresi, terdapat standar yang mempergunakan untuk tujuan tersebut, yang dikenal sebagai koefisien determinasi (R^2). Bertambah besar R^2 , semakin besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen, sehingga koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat sumbangan variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin baik model regresi yang dihasilkan.